

The Effect of Leaflet Distribution on Postpartum Mothers' Knowledge of Breast Care at Community Health Centers in the Sulau Community Health Center Area South Bengkulu

Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Payudara (*Breast Care*) Di Wilayah Puskesmas Sulau Bengkulu Selatan

Pitri Subani, Yuni Ramadhaniati, Elza Wulandari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti, Bengkulu, Indonesia

*Corresponding Author: pitrisubani@gmail.com

ABSTRAK

Article History:

Received: March 13, 2026

Revised: April 27, 2026

Accepted: May 11, 2026

Kata kunci:

breast care; ibu postpartum; leaflet; pengetahuan; pendidikan kesehatan.

Latar Belakang: Perawatan payudara (breast care) pada masa postpartum merupakan salah satu upaya penting untuk menjaga kesehatan payudara, mencegah bendungan ASI, dan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Namun, masih banyak ibu postpartum yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perawatan payudara sehingga diperlukan media edukasi yang efektif, salah satunya melalui leaflet. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan payudara (breast care) di wilayah kerja Puskesmas Sulau, Kabupaten Bengkulu Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan One Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 27 ibu postpartum yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian leaflet, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebelum intervensi, sebanyak 11 responden (40,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Setelah pemberian leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan, yaitu 17 responden (63,0%) memiliki pengetahuan baik dan 10 responden (37,0%) memiliki pengetahuan cukup. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa pemberian leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan payudara ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Pemberian leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan payudara. Pemanfaatan leaflet sebagai media edukasi dapat mendukung upaya promosi kesehatan dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai perawatan payudara, sehingga berpotensi mendukung keberhasilan menyusui dan pemberian ASI eksklusif.

ABSTRACT

Keywords:

breast care; health education; knowledge; leaflet; postpartum mothers.

Background: Breast care during the postpartum period is an essential practice to maintain breast health, prevent breast engorgement, and support the success of exclusive breastfeeding. However, many postpartum mothers still have limited knowledge regarding proper breast care. Educational media, such as leaflets, can be used to improve mothers' knowledge because they are simple, practical, and can be read repeatedly. **Objective:** This study aimed to analyze the effect of leaflet-based education on postpartum mothers' knowledge of breast care in the working area of Sulau Community Health Center, South Bengkulu Regency. **Methods:** This study employed a pre-experimental design using a One-Group Pretest–Posttest approach. A total of 27 postpartum mothers were recruited using a total sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire administered before and after the leaflet intervention. Data were analyzed using descriptive statistics and the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of 0.05. **Results:** Before the intervention, 11 respondents (40.7%) had poor knowledge regarding breast care. Following the leaflet intervention, respondents' knowledge improved, with 17 respondents (63.0%) demonstrating good knowledge and 10 respondents (37.0%) demonstrating moderate knowledge. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test indicated a statistically significant effect of leaflet-based education on postpartum mothers' knowledge of breast care ($p < 0.05$). **Conclusion:** Leaflet-based education effectively improved postpartum mothers' knowledge of breast care. The use of leaflets as a health education medium can enhance mothers' understanding of proper breast care practices, thereby supporting successful breastfeeding and promoting exclusive breastfeeding.

PENDAHULUAN

Data badan kesehatan World Health Organization (WHO) Pemberian ASI eksklusif sangat penting sehingga dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahun. Namun, banyak bayi dan anak-anak tidak menerima makan optimal, dimana hanya Sekitar 44% bayi usia 0–6 bulan diberi ASI eksklusif. Salah satu goal dari program SDG's (Sustainable Development Goals) adalah mengakhiri segala bentuk malnutrisi dengan rencana strategi (renstra) meningkatkan ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan paling kurang 50% tahun 2025 (WHO, 2023).

Rendahnya cakupan pemberian ASI hal ini terjadi karena adanya faktor yang menghambat salah satunya adalah bendungan ASI, WHO menyebutkan bahwa pada tahun 2022 kejadian bendungan ASI di dunia dengan menggambarkan persentase ibu menyusui yang mengalami masalah bendungan ASI rata-rata sebanyak 87,05% dari 12.765 ibu nifas dan pada tahun 2022 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 66,87% dari 10.674 ibu nifas serta pada tahun 2023 sebanyak 66,34% dari 9,862 ibu nifas (WHO, 2023).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di pada tahun 2023 yaitu sebesar 63,9%. Capaian tersebut telah mencapai target program tahun 2023 yaitu 50%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (81,1%), sedangkan persentase terendah di Provinsi Papua Barat (10,9%). Terdapat 14 (empat belas) provinsi yang belum mencapai target program tahun 2023, yaitu Provinsi Kalimantan Utara, Riau, Maluku Utara, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua, Papua Barat Daya, dan Papua Barat (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI kejadian bendungan ASI di Indonesia pada tahun 2023 Bendungan ASI (engorgement) merupakan masalah yang sering terjadi pada ibu nifas (pasca melahirkan) di Indonesia, ditandai dengan pembengkakan dan rasa nyeri pada payudara akibat penumpukan ASI. Angka kejadiannya cukup tinggi, dengan 24,8% di Indonesia secara keseluruhan. Bendungan ASI biasanya terjadi antara hari kedua hingga keempat postpartum. Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 ibu menyusui yang mengalami kejadian bendungan ASI sebanyak 59% (Kemenkes, 2024).

Pada permulaan masa nifas apabila bayi belum menyusu dengan baik dan kelenjar-kelenjar mammae tidak dikosongkan dengan sempurna, akan terjadi pembendungan air susu, mammae panas serta keras pada perabaan nyeri, puting susu bisa mendarat sehingga dapat menyulitkan bayi untuk menyusui (Wiknjosastro, 2019). Biasanya payudara yang mengalami bendungan Air Susu Ibu (ASI) akan terlihat oedema, puting susu kencang, dan ASI tidak keluar. Akibat terhadap bayi, bayi tidak puas setiap menyusu, bayi sering menangis atau bayi menolak menyusu (Setyo & Sri, 2018). Jika bendungan ASI tidak ditangani dengan baik maka akan terjadi mastitis, peradangan payudara dan abses. Kejadian mastitis berkisar 2-33% ibu menyusui dan lebih kurang 10% kasus mastitis dan akan berkembang menjadi abses atau (bernanah) (Ambarwati, 2019).

Perawatan payudara pada masa nifas merupakan perawatan yang dilakukan untuk menjaga payudara agar dalam kondisi baik saat menyusui bayinya, meliputi perawatan kebersihan payudara baik sebelum maupun sesudah menyusui. Perawatan puting susu yang lecet dan merawat puting susu agar tetap lemas, tidak keras dan tidak kering. Merawat payudara baik selama kehamilan maupun setelah bersalin. Selain akan menjaga bentuk payudara juga akan memperlancar keluarnya ASI (Suririnah, 2018).

Perawatan payudara bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah untuk diisap bayi. Banyak ibu yang mengeluhkan bayinya tidak mau menyusu, biasanya disebabkan oleh faktor teknik seperti puting susu yang masuk atau posisi yang salah. Tentunya, selain faktor teknik ini ASI juga di pengaruhi asupan nutrisi dan kondisi psikologis ibu (Nurhati, 2019).

Perawatan payudara dan puting sangat penting dalam proses laktasi. Kedua perawatan ini seringkali menjadi “penyelamat” bagi ibu dalam melewati masa-masa awal menyusui yang kadang terasa sangat berat. Misalnya jika terjadi puting lecet, seringkali lecetnya ringan saja. Awal yang baik niscaya membuat proses selanjutnya berjalan dengan baik pula. Dari awal yang baik tersebut tidak terlepas dari pengetahuan ibu sendiri dalam merawat payudaranya. Demikian halnya dengan menyusui, ibu yang lebih tahu tentang perawatan payudara maka cenderung mempunyai keinginan lebih besar dalam menyusui (Saryono, 2019).

Faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak melakukan perawatan payudara kurangnya informasi yang di dapatkan dari tenaga Kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama hamil ataupun pada masa nifas, pentingnya melakukan perawatan payudara supaya tidak terjadinya komplikasi pada saat menyusui pada bayi, kurang nya pengetahuan ibu terhadap perawatan payudara (Bara, 2022).

Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik berdampak untuk perilaku yang baik dalam hal memberikan ASI, perawatan payudara yang terjaga, ASI yang lancar dan terhindar dari terjadinya bendungan ASI, dan untuk ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup hanya bisa menyusui saja tanpa tahu perawatannya dan tidak bisa membuat ASI menjadi lancar karena kurangnya pengetahuan yang berdampak pada bayi rewel karena ASI sedikit keluar serta puting susu yang ternggelam akibat ketidaktahuan dalam perawatan payudara (Rahmawati, 2025).

Penelitian Rahmawati (2025), tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu nifas di PMB “S” Kabupaten Bandung, menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan

payudara melalui media leaflet terhadap Tingkat pengetahuan dan sikap ibu di PMB S Kabupaten Bandung.

Penelitian Kharisma (2025), implementasi pendidikan perawatan payudara masa nifas pada ibu hamil, menunjukkan bahwa Hasil yang diperoleh tingkat pengetahuan kedua subyek I dan II setelah penerapan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan menjadi 100% dalam kategori tingkat pengetahuan baik. sedangkan pada keterampilan kedua subyek I dan II didapatkan sebelum di lakukan pendidikan kesehatan pada subyek I 60% dan pada subyek II 70% dalam kategori keterampilan cukup dan tingkat keterampilan kedua subyek setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan menjadi 100% dalam kategori ketarampilan baik pada kedua subyek implementasi tentang pendidikan perawatan payudara ini

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental menggunakan pendekatan One Group Pretest–Posttest Design, yaitu rancangan penelitian yang mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan intervensi berupa media edukasi leaflet. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan payudara (*breast care*).

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sulau, Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sulau selama periode penelitian. Sampel penelitian berjumlah 27 ibu postpartum yang memenuhi kriteria inklusi dan dipilih menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai responden penelitian.

Kriteria inklusi meliputi ibu postpartum yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), mampu berkomunikasi dengan baik, serta berada pada masa nifas sesuai dengan periode penelitian. Sementara itu, ibu postpartum yang mengalami gangguan kesehatan berat atau tidak menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian ditetapkan sebagai kriteria eksklusi.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang perawatan payudara (*breast care*) yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Intervensi berupa pemberian leaflet yang berisi informasi mengenai pengertian, tujuan, manfaat, langkah-langkah perawatan payudara, serta pentingnya perawatan payudara dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI. Setelah responden membaca dan memahami isi leaflet, dilakukan pengukuran kembali tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner yang sama.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dalam bentuk frekuensi, persentase, rerata, atau median sesuai jenis data. Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data berasal dari dua pengukuran berpasangan dan tidak berdistribusi normal, dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Penelitian ini telah memperhatikan prinsip etika penelitian yang meliputi penghormatan terhadap hak responden, kerahasiaan identitas, dan kesediaan responden untuk berpartisipasi melalui pemberian *informed consent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan payudara (*breast care*) sebelum dan sesudah pemberian leaflet, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian leaflet terhadap perubahan tingkat pengetahuan ibu postpartum. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Payudara (*breast care*) Sebelum Dilakukan Pemberian Leaflet di Wilayah Puskesmas Sulau Bengkulu Selatan

Pengetahuan Ibu Sebelum Dilakukan Pemberian Leaflet	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	11	40.7
Cukup	16	59.3
Baik	0	0
Total	27	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemberian leaflet dari 27 responden terdapat 11 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 16 responden mempunyai pengetahuan cukup dan tidak ada responden mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Payudara (*breast care*) Setelah Dilakukan Pemberian Leaflet di Wilayah Puskesmas Sulau Bengkulu Selatan

Pengetahuan ibu Sesudah Pemberian Leaflet	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	10	37.0
Baik	17	63.0
Total	27	100

Berdasarkan tabel 3 setelah dilakukan pemberian leaflet menunjukkan bahwa dari 27 responden terdapat sebanyak 10 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 17 responden mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 3. Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Payudara (*breast care*) di Wilayah Puskesmas Sulau Bengkulu Selatan

Variabel	Negative Ranks	Positif Ranks	Ties	Mean Rank	Z	P value
Pengetahuan sebelum dan sesudah penkes	0	26	1	13.5	-4.549	0,000

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada penurunan nilai pengetahuan setelah penkes, ada 26 kenaikan nilai pengetahuan setelah penkes dengan kenaikan rata-rata 13,3 dan ada 1 nilai yang sama. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank didapat nilai $Z = -4.549$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Ada pengaruh pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara (*breast care*) di puskesmas di wilayah puskesmas Sulau Bengkulu Selatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan payudara (breast care). Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai $Z = -4,549$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet. Sebanyak 26 responden mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah intervensi, sedangkan satu responden memiliki skor yang tetap dan tidak ditemukan responden yang mengalami penurunan pengetahuan. Temuan ini menunjukkan bahwa leaflet merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu postpartum mengenai pentingnya perawatan payudara selama masa nifas.

Peningkatan pengetahuan setelah pemberian leaflet menunjukkan bahwa media cetak dapat menjadi sarana edukasi yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara sederhana, sistematis, dan mudah dipahami. Leaflet juga memiliki kelebihan karena dapat dibawa pulang dan dibaca kembali oleh responden kapan saja sehingga memperkuat proses pembelajaran. Informasi yang diterima secara berulang akan lebih mudah dipahami dan diingat, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai tujuan, manfaat, dan langkah-langkah perawatan payudara. Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan satu responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan. Kondisi tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan memahami informasi, daya ingat, tingkat pendidikan, motivasi belajar, maupun kurangnya minat untuk membaca kembali leaflet yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media edukasi juga dipengaruhi oleh karakteristik individu penerima informasi.

Menurut Notoatmodjo (2020), pendidikan kesehatan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu dalam memperoleh pengetahuan, membentuk sikap, dan mengubah perilaku kesehatan. Proses pendidikan kesehatan yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan, tetapi juga pada media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mubarak (2018) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk memengaruhi individu agar mampu mengubah perilaku ke arah yang lebih sehat melalui pemberian informasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Oleh karena itu, penggunaan leaflet sebagai media pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan pemahaman ibu postpartum mengenai pentingnya melakukan perawatan payudara secara benar sebagai persiapan menyusui.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muchtar (2025) yang melaporkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang perawatan payudara setelah diberikan penyuluhan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa proporsi ibu dengan pengetahuan baik meningkat setelah intervensi edukasi dibandingkan sebelum penyuluhan diberikan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Rahmawati (2025) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan melalui media leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu nifas mengenai perawatan payudara. Selain itu, penelitian Anggun Novita Sari (2025) menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan ibu nifas setelah pemberian leaflet dibandingkan sebelum intervensi, sehingga media leaflet dinilai efektif sebagai sarana edukasi kesehatan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Mukhtar (2022) yang menyatakan bahwa leaflet merupakan media edukasi yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Peningkatan pengetahuan yang diperoleh melalui pemberian leaflet diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman ibu postpartum, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dalam melakukan perawatan payudara secara mandiri. Pengetahuan yang baik merupakan dasar terbentuknya perilaku kesehatan yang positif. Ibu yang memahami manfaat dan teknik perawatan payudara akan lebih termotivasi untuk melakukan breast care secara rutin sehingga dapat membantu memperlancar pengeluaran ASI, mencegah bendungan ASI, mengurangi risiko mastitis, dan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dengan demikian, edukasi menggunakan leaflet dapat dijadikan sebagai salah satu media promosi kesehatan yang mudah diterapkan oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam pelayanan antenatal maupun masa nifas untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu postpartum tentang perawatan payudara (breast care) di wilayah kerja Puskesmas Sulau, Kabupaten Bengkulu Selatan. Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup dan kurang, sedangkan setelah pemberian leaflet mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa pemberian leaflet secara efektif meningkatkan pengetahuan ibu postpartum mengenai perawatan payudara ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa leaflet merupakan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman ibu postpartum sehingga dapat mendukung praktik perawatan payudara yang benar sebagai upaya menunjang keberhasilan pemberian ASI.

Puskesmas diharapkan mengoptimalkan penggunaan leaflet sebagai media edukasi dalam pelayanan antenatal, persalinan, dan masa nifas serta mengombinasikannya dengan konseling dan demonstrasi praktik perawatan payudara agar ibu tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan memberikan edukasi secara berkelanjutan mengenai pentingnya breast care sebagai upaya mencegah masalah laktasi dan mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol, melibatkan jumlah responden yang lebih besar, serta mengevaluasi perubahan perilaku dan praktik perawatan payudara setelah pemberian edukasi sehingga efektivitas media leaflet dapat dinilai secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, dkk. 2019. Asuhan Kebidanan Nifas. Mitra Cendika Press:Yogyakarta
- Bara. 2022. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Payudara Terhadap Pengetahuan Ibu. Nifas di RSUD Permata Bunda. Jurnal kesehatan Masyarakat Celebes Volume 3 Nomor 2.
- Dahliansyah, 2022. Monograf Dampak Asi Eksklusif, Status Gizi & Diare Pada Perkembangan Motorik Balita Nuta Media, Yogyakarta
- Dinkes Bengkulu Selatan. 2024. Profil Data Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2022. Dinkes Bengkulu Selatan.
- Dinkes Provinsi Bengkulu. 2024. Profil Data Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2023. Dinkes Provinsi Bengkulu.
- Fitriani, S. 2019. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat. A.A. 2020. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data. Salemba Medika: Jakarta

- Kemenkes RI. 2020. Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2025-2030. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mgmi/article/view/1062>. Diakses pada 10 Maret 2025
- Kemenkes RI. 2024. Profil Kesehatan Indonesia 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Kharisma 2025. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Payudara Terhadap Pengetahuan Ibu. Nifas di RSU Permata Bunda
- Kumalasari I. 2018. Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi. Jakarta: Salemba
- Kurniawati, 2020. Air Susu Ibu (ASI). KHD Production : Bondowoso
- Lusiana 2016. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah. Trans Info Media. Jakarta Timur.
- Martina dkk. 2021. Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan. Yayasan Kita Menulis
- Maryunani. 2016. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah. In Media. Bogor
- Mubarak. 2018. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Salemba Medika: Jakarta.
- Mufdlilah. 2017. Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program Asi Eksklusif. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta
- Ningsih. 2021. Buku Saku Pintar ASIP. Penerbit NEM - Anggota IKAPI
- Notoatmodjo, S. 2020. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam & Efendi. 2018. Pendidikan Dalam Keperawatan. Salemba Medika: Jakarta
- Rahmawati, 2025. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas di PMB "S" Kabupaten Bandung. STIKesDHB: Journal Of Midwifery Research. Vol.2 No.3
- Rini dan Kumala 2017. Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice. Deepublish : Yogyakarta
- Sabrina. 2020. Bunga Rampai Evidence Based: Kupas Tuntas Asi Dan Menyusui CV. MEDIA SAINS INDONESIA : Bandung
- Saifuddin, A.B. 2018. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Meternal dan Neonatal. JNPKKR- PGRI, Jakarta.
- Saryono & Pramitasari, R. Dyah. 2014. Perawatan Payudara. Yogyakarta: Nuha. Medika.
- Setyo & Sri. 2018. Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas. Gosyen Publishing: Yogyakarta
- Suririnah. 2019. Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 bulan. Gramedia Pustaka: Jakarta
- Wawan dan dewi, 2018. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yuha Medika: Yogyakarta
- WHO. 2023. Infant and young child feeding. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets> pada tanggal 20 Juli 2025
- Wiknjastro, 2019. Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan edisi 2. Jakarta : Yayasan Sarwono Prawirohardjo